



## RINGKASAN

Karet alam merupakan komoditi ekspor yang cukup baik dalam menghasilkan devisa negara. Indonesia merupakan eksportir karet alam terbesar ke dua di pasaran karetalam setelah Malaysia. Pasaran karet alam dewasa ini selalu dihadapkan pada persaingan dengan karet sintetis, maka usaha - usaha pengembangan jenis-jenis baru karet alam sudah selayaknya dilaksanakan.

Dengan semakin meningkatnya kemajuan ilmu dan teknologi dalam industri barang-barang karet alam selain karet-konvensional, karet remah dan lateks pekat, masih diperlukan bentuk-bentuk karet alam yang baru.

Pada penulisan skripsi ini akan diketengahkan cara-cara pembuatan "Rubber Powders" dan orientasi kemungkinan proses yang dapat dilaksanakan di Indonesia.

Metoda "Dry latex" yaitu metoda pembuatan "Rubber Powders" dengan bahan pembubuk silikat hidropobik dan hitam karbon yang perbandingan beratnya 1 : 6. Bahan pembubuk ini didispersikan ke dalam lateks kebun kemudian diaduk sampai terbentuk bubuk karet basah, yang selanjutnya diheringkan.

Sedangkan metoda pembuatan "Rubber Powders" dengan pati-xanthate yaitu suatu cara pembuatan "Rubber Powders" dengan bahan pembubuk pati yang telah mengalami gelatinisasi yang didispersikan ke dalam lateks segar. Dan proses selanjutnya sama dengan proses "Dry Latex".

Dengan berbagai macam dasar pertimbangan baik dipandang dari segi produsen maupun konsumen, dibahas pula prospek pengembangan "Rubber Powders" di Indonesia sebagai salah satu produk karet alam.